

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian perusahaan keluarga generasi kedua di bidang makanan yaitu Wingko Babat N.N. Meniko Semarang. Perusahaan ini dipilih karena terjadi permasalahan dalam memilih penerus perusahaan diantara dua orang suksesor yang saat ini telah ikut berperan dalam Wingko Babat N.N. Meniko Semarang. Penulis telah tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi di perusahaan Wingko Babat N.N. Meniko Semarang. Lokasi penelitian ini berada di Jl. Pandean Tamanharjo (Dr. Cipto) 83 Semarang.

3.2. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018 : 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik dan semua orang yang ikut berperan dalam perusahaan Wingko Babat N.N. Meniko.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non-probability sampling* yang dipakai oleh penulis adalah jenis *sampling* jenuh dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample (Sugiyono, 2018 : 124). Kriteria populasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pemilik perusahaan
2. Calon suksesor (anak pemilik)
3. Karyawan (sudah bekerja selama 5 tahun lebih dan dipercaya oleh pemilik)

Menurut Sugiyono (2018 : 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam upaya untuk mengarahkan dan memfokuskan terhadap pemilihan sampel yang benar-benar

dapat mewakili jumlah populasi diatas, maka digunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018 : 124) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu atau berperan tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah penulis meneliti obyek atau situasi.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam data ini adalah data primer. Penulis memilih data primer karena penulis mendapatkan data yang diperoleh secara langsung dengan sampel atau objek yang diteliti dengan menggunakan wawancara yang disusun berdasarkan beberapa variabel yang ingin diteliti. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik, calon suksesor, dan karyawan Wingko Babat N.N. Meniko Semarang dan observasi langsung pada objek penelitian.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mendapatkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara secara langsung dengan responden yang memiliki beberapa kriteria yaitu pemilik perusahaan, calon suksesor (anak pemilik), karyawan (sudah bekerja lebih dari 5 tahun dan dipercaya pemilik) Wingko Babat N.N Meniko Semarang sebagai berikut:

1. Pemilik : Djunaedi Dihadjo
2. Calon Suksesor I : Jeffrey J. Dihadjo
3. Calon Suksesor II : Jason F. Dihadjo
4. Karyawan I : Dedi Bambang Sugianto (Pakde)
5. Karyawan II : Salim Hari Santoso (Salim)

3.4. Alat Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data menggunakan teori (Moleong, 2009) dalam jurnal (Harjanti, 2014) :

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dan memeriksa seluruh data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah identifikasi satuan (unit) yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Reduksi data dilakukan melalui abstraksi data, yaitu merangkum keseluruhan data yang ditemukan dengan tetap menjaga originalitas inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang didapat dari hasil penelitian. Selanjutnya, ringkasan data tersebut akan dikelompokkan atau dikategorisasikan dan dilihat keterkaitan antar kategori satu dengan yang lain sesuai dengan kerangka berpikir yang dibangun oleh penulis. Proses ini akan diakhiri dengan melakukan uji keabsahan terhadap data-data tersebut.

3. Penafsiran data

Pada tahap ini, akan digunakan metode tertentu untuk mendapatkan teori substantif dari hasil pengolahan data Untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa narasumber yang telah diwawancarai.

Langkah Analisis Data

Tabel 1. Family Business Meetings

Family Business Meetings							
No	Pertanyaan	Pemilik	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Karyawan 1	Karyawan 2	Kesimpulan
							Rutinitas Jeffrey dan Jason ikut serta dalam pertemuan antar anggota keluarga yang aktif dalam bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko.

1.	Apakah ada pertemuan antar anggota keluarga yang aktif dalam bisnis keluarga? Siapa saja?	√	√	√	√	√	
2.	Seberapa rutin pertemuan anggota keluarga yang aktif dalam menjalankan bisnis keluarga? Bagaimana dengan calon suksesor?	√	√	√	-	-	
Pembahasan bisnis keluarga dalam komponen keluarga Wingko Babat N.N. Meniko.							
3.	Hal apa saja yang dibahas dalam family business meetings mengenai bisnis keluarga?	√	√	√	-	-	
4.	Bagaimana calon suksesor ikut serta dalam komunikasi family business meetings dan memberikan tanggapan terhadap suatu masalah?	√	√	√	-	-	
5.	Apakah ada topik	√	√	√	-	-	

	mengenai manajemen dan suksesi kepemilikan dalam family business meetings?						
Pemahaman tujuan pertemuan anggota keluarga aktif dalam bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko							
6.	Menurut Anda, apakah tujuan diadakan pertemuan anggota keluarga aktif? (Siapa yang pemilik nilai lebih memahami tujuan pertemuan anggota keluarga aktif?)	√	√	√	-	-	

Keterangan Tabel *Family Business Meetings* :

1. Tabel wawancara diatas menggunakan teori proses suksesi berdasarkan teori Walsh (2011) yang memiliki lima tahap yaitu *family communication*, *grooming successors*, *management process*, *family governance*, dan *shareholder agreement* sebagai variabel analisis data.
2. Variabel analisis data tersebut dijabarkan menjadi beberapa indikator yang dapat membantu menganalisis lima variabel tersebut.
3. Dari tabel diatas, responden yang akan diwawancara terdiri dari pemilik, suksesor 1 dan 2, dan karyawan 1 dan 2.
4. Responden akan diwawancara dengan menggunakan beberapa pertanyaan indikator yang mendukung variabel teori proses suksesi.

5. Tanda (√) di tabel adalah untuk menandai responden yang akan menjawab pertanyaan wawancara yang diajukan oleh penulis.
6. Tanda (-) di tabel adalah untuk menandai responden yang tidak perlu menjawab pertanyaan wawancara yang akan diajukan oleh penulis.
7. Kesimpulan akan didapatkan dari hasil wawancara dengan jawaban responden yang lebih dominan dibandingkan dengan jawaban lainnya, jika hasil jawaban berbeda semua atau tidak ada yang dominan, maka kesimpulan akan diambil dari jawaban yang memiliki kedudukan tertinggi (Pemilik) karena beliau yang lebih berpengalaman dibanding jabatan lainnya dan wewenang tertinggi.
8. Di tahap *family business meetings*, semua responden diajukan pertanyaan karena pertanyaan di tahap ini mengenai pertemuan dan komunikasi dalam anggota keluarga yang aktif sehingga karyawan juga ada bersangkutan dalam tahap ini.
9. Kesimpulan tahap *family business meetings* akan menyimpulkan tentang keikutsertaan calon suksesor dalam family business meetings serta pemahaman calon suskesor terhadap pentingnya diadakan family business meetings dalam keluarga Wingko Babat N.N. Meniko.

Tabel 2. Family Council Meetings

Family Council Meetings							
No	Pertanyaan	Pemilik	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Karyawan 1	Karyawan 2	Kesimpulan
Rutinitas Jeffrey dan Jason ikut serta dalam pertemuan antar anggota keluarga besar dalam bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko.							
1.	Apakah ada pertemuan antar anggota keluarga besar dalam bisnis keluarga? Siapa saja?	√	√	√	√	√	

2.	Seberapa rutin pertemuan anggota keluarga besar dalam bisnis keluarga? Bagaimana dengan calon suksesor?	√	√	√	-	-	
Pembahasan masalah keluarga dan bisnis keluarga dalam pertemuan Wingko Babat N.N. Meniko.							
3.	Masalah apa saja yang dibicarakan dalam pertemuan anggota keluarga besar?	√	√	√	-	-	
4.	Bagaimana calon suksesor ikut serta dalam komunikasi pertemuan anggota keluarga besar dan memberikan tanggapan apa saja?	√	√	√	-	-	
Pemahaman tujuan pertemuan anggota keluarga besar dalam bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko.							
5.	Menurut Anda, apakah tujuan diadakan pertemuan anggota keluarga besar? (Siapa	√	√	√	-	-	

yang pemilik nilai lebih memahami tujuan dari pertemuan anggota keluarga besar?)							
--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan Tabel *Family Council Meetings* :

1. Tabel wawancara diatas menggunakan teori proses suksesi berdasarkan teori Walsh (2011) yang memiliki lima tahap yaitu *family communication*, *grooming successors*, *management process*, *family governance*, dan *shareholder agreement* sebagai variabel analisis data.
2. Variabel analisis data tersebut dijabarkan menjadi beberapa indikator yang dapat membantu menganalisis lima variabel tersebut.
3. Dari tabel diatas, responden yang akan diwawancara terdiri dari pemilik, suksesor 1 dan 2, dan karyawan 1 dan 2.
4. Responden akan diwawancara dengan menggunakan beberapa pertanyaan indikator yang mendukung variabel teori proses suksesi.
5. Tanda (√) di tabel adalah untuk menandai responden yang akan menjawab pertanyaan wawancara yang diajukan oleh penulis.
6. Tanda (-) di tabel adalah untuk menandai responden yang tidak perlu menjawab pertanyaan wawancara yang akan diajukan oleh penulis.
7. Kesimpulan akan didapatkan dari hasil wawancara dengan jawaban responden yang lebih dominan dibandingkan dengan jawaban lainnya, jika hasil jawaban berbeda semua atau tidak ada yang dominan, maka kesimpulan akan diambil dari jawaban yang memiliki kedudukan tertinggi (Pemilik) karena beliau yang lebih berpengalaman dibanding jabatan lainnya dan wewenang tertinggi.
8. Di tahap *family council meetings*, semua responden diajukan pertanyaan karena pertanyaan di tahap ini mengenai pertemuan dan komunikasi dalam keluarga besar yang aktif dan tidak aktif (musyawarah) sehingga juga dapat berhubungan dengan karyawan.

9. Kesimpulan tahap *family council meetings* akan menyimpulkan tentang keikutsertaan calon suksesor dalam anggota keluarga besar serta pemahaman calon suksesor pentingnya diadakan *family council meetings*.

Tabel 3. Family Business Rules

Family Business Rules							
No	Pertanyaan	Pemilik	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Karyawan 1	Karyawan 2	Kesimpulan
Peraturan-peraturan bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko							
1.	Apakah ada peraturan dalam menjalankan bisnis keluarga? Jika ada apa saja peraturannya?	√	√	√	√	√	
2.	Siapa pemegang kendali dan hak untuk membuat dan merubah peraturan bisnis keluarga?	√	√	√	√	√	
3.	Bagaimana tanggapan calon suksesor terhadap peraturan bisnis keluarga?	√	√	√	-	-	
Dasar dibuatnya peraturan bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko							
4.	Dari dasar apa saja peraturan bisnis keluarga dibuat? (pemilik)	√	-	-	-	-	
Pemahaman tujuan peraturan bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko							
5.	Menurut Anda,	√	√	√	√	√	

apakah tujuan dibuatnya peraturan dalam bisnis keluarga?							
---	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan Tabel *Family Business Rules* :

1. Tabel wawancara diatas menggunakan teori proses suksesi berdasarkan teori Walsh (2011) yang memiliki lima tahap yaitu *family communication, grooming successors, management process, family governance, dan shareholder agreement* sebagai variabel analisis data.
2. Variabel analisis data tersebut dijabarkan menjadi beberapa indikator yang dapat membantu menganalisis lima variabel tersebut.
3. Dari tabel diatas, responden yang akan diwawancara terdiri dari pemilik, suksesor 1 dan 2, dan karyawan 1 dan 2.
4. Responden akan diwawancara dengan menggunakan beberapa pertanyaan indikator yang mendukung variabel teori proses suksesi.
5. Tanda (√) di tabel adalah untuk menandai responden yang akan menjawab pertanyaan wawancara yang diajukan oleh penulis.
6. Tanda (-) di tabel adalah untuk menandai responden yang tidak perlu menjawab pertanyaan wawancara yang akan diajukan oleh penulis.
7. Kesimpulan akan didapatkan dari hasil wawancara dengan jawaban responden yang lebih dominan dibandingkan dengan jawaban lainnya, jika hasil jawaban berbeda semua atau tidak ada yang dominan, maka kesimpulan akan diambil dari jawaban yang memiliki kedudukan tertinggi (Pemilik) karena beliau yang lebih berpengalaman dibanding jabatan lainnya dan wewenang tertinggi.
8. Di tahap *family business rules*, pertanyaan no.3 hanya diajukan kepada pemilik saja karena hanya pemilik yang membuat peraturan bisnis keluarga tersebut sehingga responden lainnya tidak diajukan pertanyaan tersebut.

9. Kesimpulan tahap *family council meetings* akan menyimpulkan tentang tanggapan calon suksesor dengan peraturan bisnis keluarga dalam perusahaan Wingko Babat N.N. Meniko.

Tabel 4. *Grooming Successors*

<i>Grooming Successors</i>							
No	Pertanyaan	Pemilik	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Karyawan 1	Karyawan 2	Kesimpulan
Pengalaman keikutsertakan dan pelatihan Jeffrey dan Jason dalam operasional bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko							
1.	Bagaimana langkah-langkah atau proses calon suksesor diikutsertakan dan dilatih dalam operasional bisnis keluarga?	√	√	√	√	√	
2.	Peran dan jabatan apa saja yang sudah pernah dijalankan oleh calon suksesor? (Siapa yang pemilik nilai lebih menguasai tugas yang diberikan?)	√	√	√	√	√	
Pemahaman Jeffrey dan Jason dalam sistem alur produksi perusahaan bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko							
3.	Apakah suksesor sudah mengetahui	√	√	√	√	√	

	alur produksi bisnis keluarga? (Siapa yang pemilik nilai lebih menguasai alur produksi perusahaan?)						
4.	Apakah suksesor sudah mengetahui sumber daya yang digunakan untuk operasional bisnis keluarga?	√	√	√	√	√	
Pemahaman Jeffrey dan Jason tentang pentingnya rencana suksesi manajemen sebagai bagian dari transisi bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko							
5.	Menurut Anda, apa peran rencana suksesi manajemen sebagai bagian dari transisi bisnis keluarga?	√	√	√	√	√	
Pemenuhan kriteria calon suksesor yang sudah ditentukan oleh Pak Djunaedi selaku pemilik perusahaan bisnis keluarga							
6.	Menurut Anda, apakah calon suksesor sudah memenuhi kriteria sebagai suksesor? Apa saja kriteria tersebut ?	√	-	-	-	-	

	(Pemilik)						
Kemampuan Jeffrey dan Jason dalam menilai kekuatan dan kelemahan sendiri dan kontribusi fisik yang diberikan Jeffrey dan Jason selama pelatihan							
7.	Menurut Anda, apakah calon suksesor sudah dapat menilai kekuatan dan kelemahan sendiri?	√	√	√	√	√	
8.	Apa saja kontribusi yang sudah diberikan calon suksesor kepada perusahaan?	√	√	√	√	√	

Keterangan Tabel *Grooming Successors* :

1. Tabel wawancara diatas menggunakan teori proses suksesi berdasarkan teori Walsh (2011) yang memiliki lima tahap yaitu *family communication*, *grooming successors*, *management process*, *family governance*, dan *shareholder agreement* sebagai variabel analisis data.
2. Variabel analisis data tersebut dijabarkan menjadi beberapa indikator yang dapat membantu menganalisis lima variabel tersebut.
3. Dari tabel diatas, responden yang akan diwawancara terdiri dari pemilik, suksesor 1 dan 2, dan karyawan 1 dan 2.
4. Responden akan diwawancara dengan menggunakan beberapa pertanyaan indikator yang mendukung variabel teori proses suksesi.
5. Tanda (√) di tabel adalah untuk menandai responden yang akan menjawab pertanyaan wawancara yang diajukan oleh penulis.

6. Tanda (-) di tabel adalah untuk menandai responden yang tidak perlu menjawab pertanyaan wawancara yang akan diajukan oleh penulis.
7. Kesimpulan akan didapatkan dari hasil wawancara dengan jawaban responden yang lebih dominan dibandingkan dengan jawaban lainnya, jika hasil jawaban berbeda semua atau tidak ada yang dominan, maka kesimpulan akan diambil dari jawaban yang memiliki kedudukan tertinggi (Pemilik) karena beliau yang lebih berpengalaman dibanding jabatan lainnya dan wewenang tertinggi.
8. Di tahap *grooming successors*, beberapa pertanyaan hanya diajukan untuk pemilik karena pertanyaan tersebut mengenai penilaian calon suksesor yang hanya dapat dilakukan oleh pemilik perusahaan.
9. Kesimpulan tahap *grooming successors* akan menyimpulkan tentang kesiapan calon suksesor dalam pengalaman dan pemahaman operasional bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko.

Tabel 5. Management Process

Management Process							
No	Pertanyaan	Pemilik	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Karyawan 1	Karyawan 2	Kesimpulan
Penilaian dan umpan balik kinerja Jeffrey dan Jason dalam Wingko Babat N.N. Meniko							
1.	Apakah kinerja calon suksesor diberi penilaian dan umpan balik?	√	√	√	√	√	
Kebijakan-kebijakan kompensasi Jeffrey dan Jason dalam Wingko Babat N.N. Meniko							
2.	Apakah ada kebijakan kompensasi untuk calon suksesor?	√	√	√	√	√	
3.	Apakah kebijakan tersebut	√	√	√	-	-	

	disepakati bersama?						
Cara menyelesaikan masalah bisnis keluarga yang sudah ditetapkan bersama dalam Wingko Babat N.N. Meniko							
4.	Apakah ada cara penyelesaian masalah yang sudah ditetapkan?	√	√	√	√	√	
5.	Apakah calon suksesor sudah pernah menyelesaikan masalah dengan cara tersebut? (Siapa yang pemilik nilai lebih handal dalam menghadapi masalah?)	√	√	√	√	√	

Keterangan Tabel *Management Process*:

1. Tabel wawancara diatas menggunakan teori proses suksesi berdasarkan teori Walsh (2011) yang memiliki lima tahap yaitu *family communication*, *grooming successors*, *management process*, *family governance*, dan *shareholder agreement* sebagai variabel analisis data.
2. Variabel analisis data tersebut dijabarkan menjadi beberapa indikator yang dapat membantu menganalisis lima variabel tersebut.
3. Dari tabel diatas, responden yang akan diwawancara terdiri dari pemilik, suksesor 1 dan 2, dan karyawan 1 dan 2.
4. Responden akan diwawancara dengan menggunakan beberapa pertanyaan indikator yang mendukung variabel teori proses suksesi.

5. Tanda (√) di tabel adalah untuk menandai responden yang akan menjawab pertanyaan wawancara yang diajukan oleh penulis.
6. Tanda (-) di tabel adalah untuk menandai responden yang tidak perlu menjawab pertanyaan wawancara yang akan diajukan oleh penulis.
7. Kesimpulan akan didapatkan dari hasil wawancara dengan jawaban responden yang lebih dominan dibandingkan dengan jawaban lainnya, jika hasil jawaban berbeda semua atau tidak ada yang dominan, maka kesimpulan akan diambil dari jawaban yang memiliki kedudukan tertinggi (Pemilik) karena beliau yang lebih berpengalaman dibanding jabatan lainnya dan wewenang tertinggi.
8. Di tahap *management process*, semua responden diajukan pertanyaan karena di tahap ini meliputi sistem yang diterapkan dalam bisnis keluarga dengan tujuan dapat menghindari dan memecahkan suatu masalah.
9. Kesimpulan tahap *management process* akan menyimpulkan tentang tanggapan calon suksesor dengan adanya kebijakan-kebijakan yang sudah ditetapkan dan kesiapan calon suksesor dalam menangani suatu masalah dengan cara yang sudah ditetapkan.

Tabel 6. Family Governance

<i>Family Governance</i>							
No	Pertanyaan	Pemilik	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Karyawan 1	Karyawan 2	Kesimpulan
Struktur organisasi bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko							
1.	Apakah di dalam bisnis keluarga memiliki struktur organisasi dari keluarga sendiri?	√	√	√	√	√	
2.	Siapa saja anggota keluarga yang terdapat	√	√	√	√	√	

	pada struktur organisasi bisnis keluarga?						
Kesepakatan struktur organisasi yang diputuskan Pak Djunaedi atau keputusan bersama dalam Wingko Babat N.N. Meniko							
3.	Apakah calon suksesor ikut serta dalam membuat struktur organisasi?	√	√	√	√	√	
4.	Bagaimana tanggapan calon suksesor pada struktur organisasi yang sudah ditetapkan?	√	√	√	-	-	
Peran struktur organisasi pada bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko							
3.	Apa peran struktur organisasi pada bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko? (Siapa yang pemilik nilai lebih menguasai struktur organisasi?)	√	√	√	√	√	

Keterangan Tabel *Family Governance*:

1. Tabel wawancara diatas menggunakan teori proses suksesi berdasarkan teori Walsh (2011) yang memiliki lima tahap yaitu *family communication*, *grooming successors*, *management process*, *family governance*, dan *shareholder agreement* sebagai variabel analisis data.
2. Variabel analisis data tersebut dijabarkan menjadi beberapa indikator yang dapat membantu menganalisis lima variabel tersebut.
3. Dari tabel diatas, responden yang akan diwawancara terdiri dari pemilik, suksesor 1 dan 2, dan karyawan 1 dan 2.
4. Responden akan diwawancara dengan menggunakan beberapa pertanyaan indikator yang mendukung variabel teori proses suksesi.
5. Tanda (✓) di tabel adalah untuk menandai responden yang akan menjawab pertanyaan wawancara yang diajukan oleh penulis.
6. Tanda (-) di tabel adalah untuk menandai responden yang tidak perlu menjawab pertanyaan wawancara yang akan diajukan oleh penulis.
7. Kesimpulan akan didapatkan dari hasil wawancara dengan jawaban responden yang lebih dominan dibandingkan dengan jawaban lainnya, jika hasil jawaban berbeda semua atau tidak ada yang dominan, maka kesimpulan akan diambil dari jawaban yang memiliki kedudukan tertinggi (Pemilik) karena beliau yang lebih berpengalaman dibanding jabatan lainnya dan wewenang tertinggi.
8. Di tahap *family governance*, semua responden diajukan pertanyaan karena di tahap ini meliputi struktur organisasi dengan jabatannya masing-masing sehingga semua responden bersangkutan.
9. Kesimpulan tahap *family governance* akan menyimpulkan tentang kesiapan calon suksesor dalam memahami struktur organisasi yang ditetapkan dalam bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko.

Tabel 7. Shareholder Agreement

Shareholder Agreement							
No	Pertanyaan	Pemilik	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Karyawan 1	Karyawan 2	Kesimpulan
Jumlah pemegang saham bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko.							
1.	Siapa saja pemegang saham bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko?	√	√	√	√	√	
Kepastian Pak Djunaedi dengan kapabilitas dan kualitas Jeffrey dan Jason untuk meneruskan bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko.							
2.	Apakah shareholder merasa yakin bahwa calon suksesor memiliki kapabilitas dan kualitas untuk meneruskan bisnis keluarga?	√	-	-	-	-	
Kepastian Pak Djunaedi dalam memilih Jeffrey dan Jason untuk meneruskan bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko.							
3.	Menurut Anda siapa calon suksesor yang sudah siap meneruskan bisnis keluarga?	√	-	-	-	-	

Keterangan Tabel *Shareholder Agreement*:

1. Tabel wawancara diatas menggunakan teori proses suksesi berdasarkan teori Walsh (2011) yang memiliki lima tahap yaitu *family communication*, *grooming successors*, *management process*, *family governance*, dan *shareholder agreement* sebagai variabel analisis data.
2. Variabel analisis data tersebut dijabarkan menjadi beberapa indikator yang dapat membantu menganalisis lima variabel tersebut.
3. Dari tabel diatas, responden yang akan diwawancara terdiri dari pemilik, suksesor 1 dan 2, dan karyawan 1 dan 2.
4. Responden akan diwawancara dengan menggunakan beberapa pertanyaan indikator yang mendukung variabel teori proses suksesi.
5. Tanda (✓) di tabel adalah untuk menandai responden yang akan menjawab pertanyaan wawancara yang diajukan oleh penulis.
6. Tanda (-) di tabel adalah untuk menandai responden yang tidak perlu menjawab pertanyaan wawancara yang akan diajukan oleh penulis.
7. Kesimpulan akan didapatkan dari hasil wawancara dengan jawaban responden yang lebih dominan dibandingkan dengan jawaban lainnya, jika hasil jawaban berbeda semua atau tidak ada yang dominan, maka kesimpulan akan diambil dari jawaban yang memiliki kedudukan tertinggi (Pemilik) karena beliau yang lebih berpengalaman dibanding jabatan lainnya dan wewenang tertinggi.
8. Di tahap *shareholder agreement*, calon suksesor dan karyawan tidak diajukan pertanyaan nomor 2 dan 3 karena pertanyaan tersebut mengenai kesiapan dan penentuan calon suksesor sehingga hanya pemilik saja yang berhak menjawab pertanyaan tersebut.
9. *Shareholder agreement* membutuhkan persetujuan dari semua pemegang saham Wingko Babat N.N. Meniko dalam memilih suksesor, tetapi dikarenakan perusahaan Wingko Babat N.N. Meniko hanya memiliki satu pemegang saham yaitu Pak Djunaedi, maka pemilihan suksesor langsung ditentukan oleh Pak Djunaedi.

10. Kesimpulan tahap *shareholder agreement* akan menyimpulkan tentang keputusan pemilik dalam menilai kesiapan calon suksesor untuk memimpin bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko.
11. Tahap *shareholder agreement* merupakan tahap terakhir yaitu tahap pemilik menentukan calon suksesor yang akan dipilih untuk menggantikan Pak Djunaedi sebagai pemimpin bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko.

